

PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK YOS SUDARSO MAJENANG KABUPATEN CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2012-2013



SKRIPSI

Disusun Dan Diajukan Kepada Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

IAIN PURWOKERTO

Oleh :

Fuad Hasyim

NIM. 082331061

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JURUSAN TARBİYAH

SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI

PURWOKERTO

2012

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Fuad Hasyim

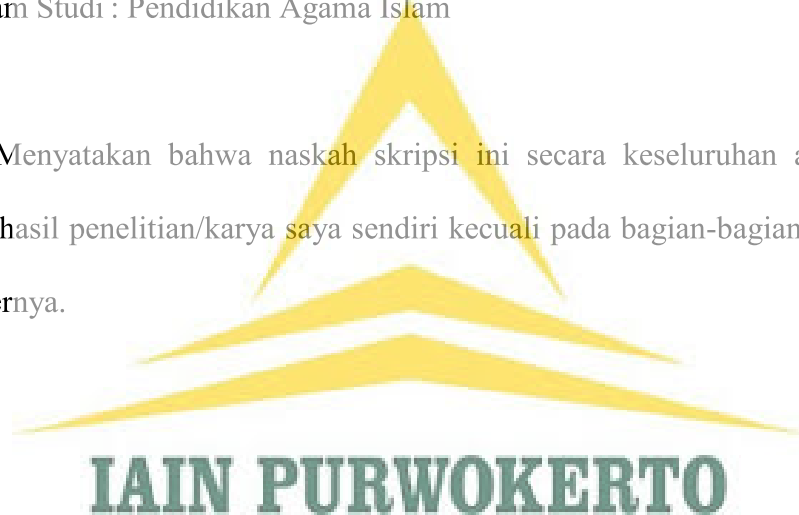
NIM : 082331061

Jenjang : S-1

Jurusan : Tarbiyah

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah benar-benar hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.



Purwokerto, 16 November 2012

Saya yang menyatakan,

Fuad Hasyim
NIM. 082331061

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 20 November 2012

Hj. Tutuk Ningsih, S. Ag, M. Pd
Dosen STAIN Purwokerto
Hal : Naskah Skripsi
Sdr. Fuad Hasyim
Lamp : 5 (lima) Eksemplar

Kepada Yth.
Ketua STAIN Purwokerto
Di Purwokerto

Assalaamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari Fuad hasyim, NIM : 082331061 yang berjudul:

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMK YOS
SUDARSO MAJENANG KABUPATEN CILACAP TAHUN PELAJARAN
2012-2013**

IAIN PURWOKERTO

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua STAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh derajat Sarjana dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam (S.Pd.I).

Wassalaamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,

Hj. Tutuk Ningsih, S. Ag, M. Pd
NIP. 19640916 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126

PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK YOS SUDARSO MAJENANG KABUPATEN CILACAP
TAHUN PELAJARAN 2012-2013**

Yang disusun oleh saudara **Fuad Hasyim** Program Studi **Pendidikan Agama Islam** Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal **13 Desember 2012** dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**

Ketua sidang

Sekretaris Sidang

Dr. H. Suraji, M. Ag
NIP. 19720402 199803 1 002

Ali Muhdi, S. Pd, M. SI
NIP. 19770225 200801 1 007

Pembimbing/Penguji

IAIN PURWOKERTO

Penguji I

Penguji II

Toifur, S. Ag, M. SI
NIP. 19721217 200312 1 001

Ali Muhdi, S. Pd, M. SI
NIP. 19770225 200801 1 007

Purwokerto, 08 Januari 2012
Ketua STAIN Purwokerto

Lutfi Hamidi, M. Ag
NIP. 19670815 199203 1 003

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada para motivator hidupku:

Ayahanda dan Ibunda tercinta, terima kasih atas segala bimbingan dan didikan kalian, pengorbanan, dukungan dan do'a yang tak henti-hentinya kau pinta untukku.

Kakak-kakakku tersayang, dukungan dan do'a kalian adalah cahaya di kegelapanku.

Keponakan-keponakanku yang membanggakan, jadilah anak yang sholeh/sholehah yang senantiasa menjadi pelangi di padang cahaya.

Semua guru yang telah membimbing dan mendidikku selama hidup, kalian adalah pelita dalam hatiku. Semoga ganjaran tak berujung menjadi balasan kepada kalian.

IAIN PURWOKERTO

MOTTO

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ قَدْ تَبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ فَمَنْ يَكْفُرْ بِالطَّاغُوتِ وَيُؤْمِنْ بِاللَّهِ فَقَدْ
اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقَى لَا انْفِصَامَ لَهَا وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ

“ Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam), sesungguhnya telah jelas (perbedaan) antara jalan yang benar dengan jalan yang sesat. Barang siapa ingkar kepada Thagut dan beriman kepada Allah, maka sungguh, dia telah berpegang (teguh) pada tali yang sangat kuat yang tidak akan putus. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui”. (Q.S. Al-Baqarah: 256)



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamiin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan nikmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan dan skripsi ini.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan sejati nabi Muhammad SAW yang menjadi guru terbaik bagi kaum muslimin.

Penulis menyadari banyak pihak yang terlibat dan telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Dr. A. Lutfi Hamidi, M. Ag, Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Bapak Drs. Rohmad, M. Ag, Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Bapak Drs. H. Anshori, M. Ag, Pembantu Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
4. Bapak Dr. Abdul Basit, M. Ag, Pembantu Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. Bapak Drs. Munjin, M. Pd. I, Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Bapak Drs. Amat Nuri, M. Pd. I, sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

7. Ibu Sumiarti, M. Ag, Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Bapak Drs. H. Sunhaji, M. Ag, Penasehat Akademik PAI angkatan 2008 Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
9. Ibu Hj. Tutuk Ningsih, S. Ag, M. Pd, selaku pembimbing dalam penulisan skripsi penulis.
10. Segenap Dosen dan karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
11. Ibu Hj. Nadhirah selaku pengasuh Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto.
12. Segenap dewan Asaatidz dan pengurus pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto.
13. Sr. M. Gabriella. OP, S. Pd selaku Kepala Sekolah SMK Yos Sudarso Majenang.
14. Bapak Endang Jaka Wahyu Aji, S. Ag selaku guru PAI SMK Yos Sudarso Majenang.
15. Teman-teman PAI-2 angkatan 2008, terima kasih atas motivasi dan kebersamaannya semoga silaturahmi tetap terjalin.
16. Teman-teman Pondok Pesantren Al-Hidayah Karangsucu Purwokerto, terimakasih atas do'a dan dukungannya.
17. Teman-teman BEMP PAI periode 2011-2012, terimakasih untuk kebersamaan dan kekompakannya.

18. Untuk semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Semoga menjadi amal sholeh.

Tidak ada kata yang dapat penulis ucapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih melainkan hanya do'a semoga amal baik dari semua pihak diterima sebagai amal shaleh dan mendapat balasan yang berlipat ganda.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, namun penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat.

Purwokerto, 20 November 2012

Saya yang menyatakan



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN-LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah	8
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
E. Tinjauan Pustaka	12
F. Metode Penelitian	13
G. Sistematika Penulisan	19
BAB II PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM	
DI SMK	

A. Pembelajaran	22
1. Pengertian Pembelajaran	22
2. Tujuan Pembelajaran	23
3. Ciri-ciri Pembelajaran	26
4. Unsur Pembelajaran	28
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pembelajaran	30
6. Metode Pembelajaran	34
7. Media Pembelajaran	40
8. Evaluasi Pembelajaran	45
9. Perencanaan Pembelajaran	48
B. Pendidikan Agama Islam	55
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	55
2. Dasar Pendidikan Agama Islam	57
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	73
4. Fungsi Pendidikan Agama Islam	75
5. Materi Pendidikan Agama Islam	77
6. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam	79
7. Metode dan Media Pendidikan Agama Islam	80
a) Metode Pendidikan Agama Islam	80
b) Media Pendidikan Agama Islam	83

BAB III GAMBARAN UMUM SMK YOS SUDARSO

MAJENANG

A. Sejarah Berdirinya SMK Yos Sudarso Majenang	85
B. Letak Geografis	87

C. Visi dan Misi Sekolah	88
D. Perkembangan Status Sekolah	89
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa	89
F. Struktur Organisasi	92
G. Keadaan Sarana dan Prasarana	94
H. Prestasi SMK Yos Sudarso Majenang	97
I. Deskripsi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Majenang	98
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA	
A. Penyajian Data	101
1. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Majenang	101
a) Program Tahunan	102
b) Program Semester	106
c) Program Modul dan LKS	107
d) Program Harian dan Mingguan	108
e) Penetapan KKM.....	109
f) Program evaluasi	110
2. Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Majenang	111
a) Materi Pendidikan Agama Islam	113
b) Metode Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	114
c) Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	117
3. Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	

	di SMK Yos Sudarso Majenang	117
4.	Faktor Pendukung dan Penghambat Pembelajaran	
	Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso	
	Majenang	118
B.	Analisis Data	119
1.	Analisis terhadap Perencanaan Pembelajaran	
	Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso	
	Majenang	119
2.	Analisis terhadap Pelaksanaan Pembelajaran	
	Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso	
	Majenang	121
3.	Analisis terhadap Evaluasi Pembelajaran	
	Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso	
	Majenang	125
BAB V	KESIMPULAN	
A.	Kesimpulan	127
B.	Saran-Saran dan penutup	128
1.	Saran-Saran	128
2.	Penutup	129

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

**PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI SMK YOS SUDARSO MAJENANG KABUPATEN CIACAP
TAHUN PELAJARAN 2012-2013**

Fuad Hasyim

**Program Studi Pendidikan Agama Islam jurusan Tarbiyah
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto**

ABSTRAK

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pelaksanaannya menuntut pada terwujudnya keterjalinan kerjasama antar penanggung jawab pendidikan, baik penentu kebijakan pendidikan maupun pelaksana teknis di lapangan, untuk menyukseskan tujuan pokoknya. Maka untuk terciptanya fungsi dan tujuan dari Pendidikan Agama Islam terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan proses sistem pembelajaran, diantaranya adalah faktor guru, faktor siswa, faktor sarana, alat dan media yang tersedia serta faktor lingkungan. Dalam realita pelaksanaannya di lapangan, kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam masih banyak terdapat beberapa permasalahan terkait pencapaian tujuan Pendidikan Agama Islam tersebut, dikarenakan belum efektifnya faktor-faktor tersebut di atas. Dalam penelitian ini rumusan masalahnya adalah “Bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Majenang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2012-2013?”

Tujuan penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Majenang, mengetahui problematika guru dan faktor pendukung serta penghambat di SMK Yos Sudarso Majenang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini, subjek penelitiannya adalah guru PAI SMK Yos Sudarso Majenang, Siswa SMK Yos Sudarso Majenang, dan Kepala Sekolah SMK Yos Sudarso Majenang. Sedangkan metode pengumpulan datanya menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Majenang dimulai dengan membuat perencanaan. Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Majenang diawali dengan salam dan basmalah, absensi selanjutnya *pre-test* dan *appersepsi*. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran meliputi kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Adapun metode yang dilakukan adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, penugasan, keteladanan, dan pembiasaan diri. Media pembelajaran berupa laptop, LCD, Al-Qur'an, kain kafan, boneka dan lain-lain. Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan tes tertulis, lisan dan praktek.

Kata Kunci : Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam, Faktor-faktor pembelajaran, Perencanaan, dan evaluasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia dan berlangsung sepanjang hayat, dilakukan di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Pendidikan merupakan tanggung jawab antara keluarga, masyarakat, dan pemerintah. Pendidikan yang dilaksanakan baik di sekolah maupun di luar sekolah, perlu disesuaikan dengan perkembangan tuntutan pembangunan yang memerlukan berbagai jenis keterampilan dan keahlian di berbagai bidang.

Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan UUD Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia, dan tanggap terhadap tuntutan perubahan jaman.

Pendidikan agama sebagai salah satu aspek dasar dari pada pendidikan nasional Indonesia harus mampu memberikan makna dari hakikat pembangunan nasional. Dengan demikian, strategi pendidikan agama di semua lingkungan pendidikan tidak hanya bertugas memotivasi dan mengeliminasi dampak negatif pembangunan, melainkan juga ia mampu

¹ Redaksi Puataka Pelajar. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 3

menginternalisasikan nilai-nilai dasar yang bersifat absolut dari Tuhan ke dalam pribadi manusia Indonesia, sehingga menjadi sosok pribadi yang utuh, mampu menjadi filter dan selektor, sekaligus penangkal terhadap segala dampak negatif dari proses pembangunan nasional.

Sedang dari sisi kemampuan pribadi lainnya adalah mampu mensublimasikan, mentransformasikan, dan memanfaatkan nilai-nilai modernitas dari luar. Dengan kata lain manusia Indonesia harus mampu bersikap terbuka terhadap ide-ide pembaharuan dari manapun datangnya, toleransi, dan menghargai perbedaan melalui proses pengolahan yang sesuai kepribadian nasionalnya.

Pendidikan agama dewasa ini merupakan bagian dari kurikulum wajib yang diselenggarakan di sekolah umum pada semua jenjang dan jenis pendidikan. Meskipun pendidikan agama tidak termasuk sebagai pola dasar pembangunan nasional, namun ia sebagai salah satu komponen strategis dalam pembinaan watak bangsa Indonesia, karena tergolong ke dalam kelompok dasar kurikulum pendidikan nasional.

Maka pelaksanaannya menuntut pada terwujudnya keterjalinan kerjasama antar penanggung jawab pendidikan, baik penentu kebijakan pendidikan maupun pelaksana teknis di lapangan operasional kelembagaan formal dan non formal, untuk menyukseskan tujuan pokoknya, karena pendidikan agama wajib dilaksanakan di semua lingkungan pendidikan oleh semua unsur penanggung jawab pendidikan.

Sebagai mana di sebutkan dalam firman Allah SWT Q. S. Al-Baqarah:
256

لَا إِكْرَاهَ فِي الدِّينِ

Artinya : “Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam).”

(Q.S. AL-Baqarah: 256)

Dan dalam UUD nomor 20 tahun 2003 bab V pasal 12 ayat 1, berbunyi:

“Setiap peserta didik/siswa pada setiap satuan pendidikan berhak mendapatkan pendidikan agama sesuai dengan agama yang dianutnya dan diajarkan oleh pendidik/guru yang seagama”.

Disamping itu, substansi pendidikan agama perlu direformulasikan dan direformasikan sesuai dengan program umum pembangunan nasional sektor pendidikan, menyangkut substansi di bidang akidah dan akhlak, sikap ubudiyah yang dimanifestasikan dalam perilaku muamalah “bainannaas”, serta menurut norma syariah yang berwatak dinamis, tidak jumud dan taklid.

Pendidikan keagamaan berfungsi mempersiapkan siswa menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan /atau menjadi ahli agama.¹

Sedangkan tujuan Pendidikan Agam Islam dapat tercapai melalui proses pembelajaran yang berorientasi pada hubungan tiga arah, yaitu : hubungan siswa dengan Tuhannya, hubungan siswa dengan masyarakat dan hubungan siswa dengan alam sekitar.²

¹ Ibid, hal. 24

² Muzayyin Arifin. *Kapita Selektta Pendidikan Islam*. (Jakarta: P.T. Bumi Aksara, 2007), hal.

- a. Hubungan dengan Tuhannya menghendaki adanya konsepsi ketuhanan yang telah mapan dan secara pasti dijabarkan dalam bentuk norma-norma ubudiyah mahdzah yang wajib ditaati oleh siswa secara syar'i.
- b. Hubungan dengan masyarakat memerlukan adanya aturan-aturan dan norma-norma yang mengarahkan proses hubungan antar sesama manusia bersifat lentur dalam konfigurasi rentangan tata nilainya , tapi tidak melanggar atau merusak prinsip-prinsip dasarnya yang absolut.
- c. Hubungan dengan alam sekitar menuntut adanya kaidah-kaidah yang mengatur dan mengarahkan kegiatan siswa dengan bekal IPTEK-nya dalam penggalan, pemanfaatan dan pengolahan kekayaan yang menyejahterakan kesadaran terhadap bahaya arus balik sanksi alam dan akibat pengurasan habis-habisan terhadap kekayaan alam melebihi kapasitas alamiahnya.

Berkaitan dengan pembelajaran, maka untuk terciptanya fungsi dan tujuan dari Pendidikan Agama Islam terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kegiatan proses sistem pembelajaran, diantaranya adalah faktor guru, faktor siswa, faktor sarana, alat dan media yang tersedia serta faktor lingkungan.³

Sedangkan dalam buku “Dinamika Pendidikan” disebutkan bahwa tujuan pendidikan agama yang mendukung pencapaian tujuan pembangunan nasional akan dapat dicapai melalui beberapa komponen yang sangat menentukan, antara lain: komponen kurikulum, silabus dan materi pendidikan

³ Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Orientasi Standar Proses Pendidikan*. (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2006), hal. 52

agama, komponen pendidik atau Guru Pendidikan Agama Islam (GPAI), komponen proses pembelajaran dan lingkungan pendidikan serta komponen siswa itu sendiri.⁴

Namun dalam realita pelaksanaan di lapangan, terdapat beberapa permasalahan berkaitan dengan pencapaian tujuan pendidikan agama khususnya Pendidikan Agama Islam dalam rangka mencapai tujuan pembangunan nasional, yakni praktek pelaksanaan program pendidikan/pembelajaran agama di banyak sekolah-sekolah masih banyak yang belum berjalan seperti yang diharapkan oleh masyarakat, karena berbagai kendala dalam bidang kemampuan pelaksanaannya, metode penyampaianya, sarana fisik dan non-fisiknya, suasana lingkungan pendidikan pun terkadang kurang menunjang suksesnya pendidikan mental-spiritual- moral siswa.

Didukung dengan materi Pendidikan Agama Islam di sekolah umum, yang merupakan pembekalan untuk sosok pribadi muslim yang beriman dan mengamalkan ajaran agamanya, di dalam praktek pembelajaran yang hanya mendapatkan alokasi waktu 2 jam pelajaran per minggu mencakup aspek yang luas, dan karenanya menjadi sangat padat materi dan berorientasi yang sangat tinggi pada aspek kognitif.

Hal ini menjadikan penyelenggaraan pendidikan agama kurang terarah pada tiga ranah pendidikan, yaitu: aspek kognitif, afektif dan psikomotorik (penghayatan dan pembentukan perilaku serta tindakan pengamalan ajaran).

⁴ Nurhayati Djamas. *Dinamika Pendidikan Islam*. (Jakarta: P.T. Raja Grafindo Persada, 2009), hal. 138

Dalam buku “Gaya Belajar Menjadikan Pintar” disebutkan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar, yakni: faktor *intern* (kesehatan, minat, motivasi, perhatian, bakat dan intelegensi), dan faktor *ekstern* (keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat). Salah satu faktor yang mempengaruhi dari dalam lingkungan sekolah antara lain: kurikulum, metode mengajar, relasi guru dengan siswa, relasi antar siswa, kebijakan sekolah, dan sarana-prasarana sekolah.⁵

SMK Yos Sodarso Majenang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal tingkat kejuruan yang berada di bawah naungan yayasan pendidikan Katholik, tepatnya Yayasan Sosial Bina Sejahtera (YSBS) yang beralamat di jalan Jenderal A. Yani No. 23 desa Sidakaya, kabupaten Cilacap. Walaupun sekolah ini milik agama Katholik, namun sekolah tersebut tidak hanya mendidik anak yang beragama Katholik saja, sekolah ini juga mendidik peserta didik yang beragama Kristen dan Islam.

Berdasarkan keterangan hasil wawancara penulis dengan guru PAI SMK Yos Sudarso Majenang, Bapak Endang Jaka Wahyu Aji, S. Ag, pada waktu melakukan observasi pendahuluan, hari Selasa, 13 Maret 2012 diperoleh data bahwa SMK Yos Sudarso Majenang meskipun merupakan lembaga pendidikan non-muslim, namun tetap mengadakan dan memberi hak kebebasan bagi siswanya dalam mengenyam pendidikan agama sesuai keyakinan agamanya, dengan pengajar adalah guru mata pelajaran agama

⁵ Joko Susilo. *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. (Yogyakarta: Pinus, 2006), hal. 69

yang disesuaikan dengan pelajaran dan keyakinan agama masing-masing siswa.

Disamping itu, mayoritas siswa sekolah tersebut adalah warga muslim (hampir 97 %) yang berasal dari warga sekitar, dimana kebanyakan warga setempat adalah muslim, meskipun dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda. Kehidupan keberagaman di sekolah ini sudah terjalin dengan rukun meskipun lingkungan sekolahnya adalah berbeda-beda agama.

Penanaman dan internalisasi nilai-nilai agama dalam kehidupan di sekolah pun sudah bagus, terbukti banyak juga siswi putri yang memakai seragam berjilbab. Sekolah pun mendukung dan memberi kebebasan pada seluruh siswanya, baik yang muslim, katholik dan Nasrani untuk memperingati hari-hari besar agamanya masing-masing, khususnya pada siswa muslim yang merupakan warga mayoritas, seperti memperingati Hari Maulid Nabi Muhammad SAW, Isra' Mi'raj, Hari Raya Idul Fitri dan sebagainya.

Namun Ironisnya kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sana kurang didukung oleh lingkungan sekolah yang memadai, seperti ketersediaan guru PAI yang hanya satu orang, tidak adanya fasilitas ibadah seperti mushala, tempat wudlu, dan keterbatasan fasilitas Al-Qur'an dan buku-buku bacaan Islam serta media pembelajaran lainnya yang memungkinkan mendukung proses pembelajaran PAI.

Padahal dalam UU Nomor 20 tahun 2003, bab XII pasal 45 ayat 1, disebutkan bahwa:

“ Setiap satuan pendidikan formal dan non-formal menyediakan sarana dan prasarana yang memenuhi keperluan pendidikan sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional, dan kejiwaan peserta didik/siswa.”

Oleh karena itu, sarana-sarana lainnya yang bersifat fisik seperti fasilitas peribadatan dan buku-buku bacaan yang bernilai religius dan memotivasi perilaku susila atau sopan santun sosial dan nasional, serta sarana yang mendorong terciptanya kemampuan kreatif dalam berilmu pengetahuan, juga harus disediakan dalam semua lingkungan pendidikan secara terencana dalam setiap sekolah dan masyarakat.

Berangkat dari pemaparan uraian latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai “Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2012-2013”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman tentang penafsiran judul skripsi ini, maka perlu kiranya penulis memberikan batasan-batasan penjelasan istilah yang terdapat pada judul skripsi sebagai berikut:

1. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran berasal dari kata “belajar” yang mengandung pengertian sebagai proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan

sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.⁶

Pembelajaran menurut Oemar Hamalik adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk tercapainya tujuan pembelajaran.⁷

Sedangkan pembelajaran menurut UU Sisdiknas No. 20 th 2003 adalah proses interaksi peserta didik/siswa dengan pendidik/guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.⁸

Dalam penelitian ini, yang dimaksud pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar yang meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil pengalaman individu dalam berinteraksi dengan lingkungannya yang menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pendidikan Agama Islam merupakan sebutan yang diberikan kepada salah satu subjek pelajaran yang harus dipelajari oleh siswa muslim dalam penyelesaiannya pada tingkat tertentu.⁹

⁶ Slameto. *Belajar dan faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hal. 2

⁷ Oemar Hamalik. *Kurikulum dan Pembelajaran*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 57

⁸ Redaksi *Pustaka Pelajar. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 6

⁹ Chabib Thoha, dkk. *Metodologi Pengajaran Agama*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 4

Pendidikan Agama Islam menurut Yunus Namsa adalah usaha sadar yang berlangsung dalam kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, melalui bimbingan, pengajaran dan atau latihan dalam membentuk kepribadian serta menemukan dan mengembangkan fitrah yang dibawa sejak lahir, guna kebahagiaan dan kesejahteraan hidupnya.¹⁰

Sedangkan Zuhairini dkk, mendefinisikan Pendidikan Agama Islam adalah usaha untuk membimbing ke arah pertumbuhan kepribadian siswa, yakni pribadi yang berakhlak baik dan bertanggung jawab serta berguna bagi bangsa dan negara, secara sistematis dan pragmatis supaya mereka mau mengamalkan dan hidup sesuai ajaran Islam, sehingga terjalin kebahagiaan di dunia dan di akherat.¹¹

Jadi yang dimaksud dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam penelitian ini adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar dalam rangka membimbing ke arah pertumbuhan kepribadian siswa, yakni pribadi yang berakhlak baik dan bertanggung jawab serta berguna bagi bangsa dan negara, melalui bimbingan, pengajaran dan latihan secara sistematis dan pragmatis supaya mereka mau mengamalkan dan hidup sesuai ajaran Islam, sehingga terjalin kebahagiaan di dunia dan di akherat.

2. SMK Yos Sudarso Majenang kabupaten Cilacap

SMK Yos Sudarso Majenang kabupaten Cilacap merupakan salah satu lembaga pendidikan non-muslim tingkat kejuruan yang berada di

¹⁰ Yunus Namsa. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. (Jakarta: Pustaka firdaus, 2001), hal. 23

¹¹ Zuhairini, dkk. *Metodologi Pendidikan Agama*. (Solo: Ramadhani, 1993), hal. 10

bawah naungan yayasan pendidikan Katholik, tepatnya Yayasan Sosial Bina Sejahtera (YSBS) Cilacap. Lembaga pendidikan ini berada di wilayah Majenang tepatnya di jalan Yos Sudarso desa Sindangsari, kecamatan Majenang, kabupaten Cilacap.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut: “Bagaimana Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Kecamatan Majenang Kabupaten Cilacap Tahun Pelajaran 2012-2013 ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan:

1. Untuk mengetahui proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Majenang kabupaten Cilacap.
2. Untuk mengetahui problematika guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Majenang kabupaten Cilacap.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Majenang kabupaten Cilacap.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- a. Secara teoritik, penelitian ini berusaha memberikan teori-teori tentang konsep pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan.
- b. Secara praktis, penelitian ini berguna menambah ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan Islam bagi calon guru dalam rangka

pengembangan studi ilmu tentang pentingnya proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya pada tingkat Sekolah Menengah Kejuruan.

c. Sebagai tambahan pengetahuan bagi penulis.

E. Tinjauan Pustaka

Perlu ditegaskan, bahwa penelitian mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam bukanlah penelitian yang pertama dilakukan, karena sebelumnya telah ada penelitian maupun kegiatan-kegiatan yang terkait dengan hal tersebut. Seperti halnya karya tulis dalam bentuk skripsi yang ditulis oleh saudari Diana Mustika Fitri (2010) dengan judul “ Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Analisis Pencapaian Kompetensi Dasar Siswa SMA N 1 Cilacap Tahun Ajaran 2009-2010)”, meneliti tentang kegiatan kurikuler dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, tepatnya mengenai upaya guru dalam meningkatkan ketercapaian kompetensi dasar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA N 1 Cilacap tahun ajaran 2009-2010.

Selanjutnya skripsi dari saudari Rohsatun Nikmah (2011) dengan judul “ Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Purnama 2 Cilacap”, meneliti tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang meliputi materi, pendekatan, metode serta evaluasi.

Dari kedua penelitian yang dilakukan tentang pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut, ada kesamaan dan perbedaan. Perbedaannya adalah dalam skripsi yang ditulis saudari Diana Mustika Fitri menekankan pada upaya guru dalam meningkatkan ketercapaian kompetensi dasar siswa mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam, sedangkan pada skripsi yang ditulis saudari Rohsatun Nikmah menekankan pada pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara umum dilihat dari materi, metode, pendekatan, media dan evaluasi.

Disamping itu, penulis juga mempelajari penelitian dalam bentuk skripsi yang dilakukan oleh saudari Laeliya Sa'adah dengan judul “ Motivasi Siswa Muslim Bersekolah Di Lembaga Pendidikan Non-Muslim (Studi Kasus di SMK Yos Sudarso Majenang kabupaten Cilacap)”, meneliti tentang motivasi siswa muslim bersekolah di SMK Yos Sudarso Majenang kabupaten Cilacap. Skripsi tersebut penulis gunakan sebagai penelitian pembandingan dari penelitian yang dilakukan penulis, terkait pelaksanaan penelitian pada lembaga pendidikan yang sama. Pada penelitian yang dilakukan penulis, fokus kajiannya adalah bagaimana pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Majenang kabupaten Cilacap.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Mengingat materi yang akan dibahas dalam skripsi ini bersentuhan langsung dengan sasaran penelitian, maka penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) atau studi kancah, yaitu riset yang dilakukan secara intensif, terperinci dan mendalam terhadap suatu objek tertentu, dengan mempelajarinya sebagai suatu kasus.¹²

Oleh karena itu, jenis penelitian yang penulis gunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif, yakni

¹² Saefudin Azwar. *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2010), hal. 8

penggambaran secara objektif terhadap fenomena yang ada, yaitu proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Majenang kabupaten Cilacap.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di SMK Yos Sudarso Majenang kabupaten Cilacap. Pertimbangan yang penulis gunakan adalah urgensi Pendidikan Agama Islam dalam membentuk manusia yang berkepribadian Islami dan muslim yang berbudi luhur serta keharmonisan hidup dalam berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Sehingga diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi SMK Yos Sudarso Majenang kabupaten Cilacap dan Lembaga Pendidikan lain pada umumnya.

3. Objek Penelitian

Yang menjadi titik perhatian objek penelitian skripsi ini adalah proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Majenang kabupaten Cilacap.

IAIN PURWOKERTO

4. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah:

a. Pendidik/Guru Pendidikan Agama Islam

Guru Pendidikan Agama Islam dalam hal ini sebagai subjek utama dalam penelitian, yakni Bapak Endang Jaka Wahyu Aji, S. Ag. Dimana guru Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Majenang kabupaten Cilacap sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan sangat memberikan info mengenai masalah-masalah

yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Majenang kabupaten Cilacap.

b. Siswa

Siswa atau peserta didik merupakan salah satu pelaksana pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dilakukan supaya dapat memperoleh data yang lebih akurat, berimbang dan terpercaya. Dalam penelitian ini yang menjadi subjeknya adalah peserta didik/siswa kelas X, dan XI SMK Yos Sudarso Majenang kabupaten Cilacap.

c. Kepala Sekolah

Kepala sekolah merupakan penanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang terjadi di sekolah tersebut. Dari kepala sekolah ini, diharapkan penulis mendapatkan data tentang kegiatan pembelajaran pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Majenang dan juga berbagai info yang berhubungan dengan pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Majenang kabupaten Cilacap, yang meliputi kegiatan ekstra kurikuler, fasilitas, sarana dan prasarana, serta data-data mengenai sejarah berdiri, dan prestasi yang telah dicapai.

5. Metode Pengumpulan Data

Adapun teknik/ metode yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Metode Observasi adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.¹³

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, keadaan atau kondisi sekolah tempat penelitian dan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

b. Wawancara

Metode wawancara (*interview*) adalah metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subjek atau responden. Dalam interview biasanya terjadi tanya jawab sepihak yang dilakukan secara sistematis dan berpijak pada tujuan.¹⁴

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sesuatu yang berkaitan dengan penelitian yaitu data yang berkaitan dengan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam, yang meliputi program pembuatan rencana pembelajaran, penyampaian materi pelajaran dan penilaian hasil belajar, serta untuk memperoleh data tentang sejarah, latar belakang berdirinya sekolah, administrasi dan lain-lain yang berkaitan dengan penelitian ini.

c. Dokumentasi

¹³ Ngalim Purwanto. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 149

¹⁴ Yatim Riyanto. *Metode Penelitian Pendidikan*. (Surabaya: SIC, 1992), hal. 67

Metode dokumentasi adalah metode penelitian yang dilakukan dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.¹⁵

Dokumentasi yang penulis maksudkan adalah catatan/ laporan dari responden yang terkait dalam penelitian ini serta data-data dari sekolah yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

6. Metode Analisis Data

Metode analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola-pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹⁶

Dalam hal menganalisa data, penulis menggunakan metode analisis data kualitatif, yaitu metode penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu

¹⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 206

¹⁶ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 335

konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁷

Metode ini digunakan untuk menganalisis data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini penulis hanya menggunakan teknik triangulasi (triangulasi teknik/data) dan menggunakan satu metode berpikir yaitu metode induktif.

Triangulasi teknik/data merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data, dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.¹⁸

Metode berpikir induktif yaitu cara berpikir berangkat dari faktor-faktor yang khusus, peristiwa yang konkrit, kemudian dari faktor-faktor atau peristiwa yang khusus tersebut ditarik generalisasi yang bersifat umum.¹⁹

Metode ini penulis gunakan untuk menganalisa faktor-faktor, peristiwa yang berkaitan dengan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Majenang kabupaten Cilacap.

Dalam buku *Metode Penelitian Pendidikan* karangan Sugiyono, dijelaskan bahwa, menurut Miles dan Huberman, analisis data induktif ini dilakukan melalui tiga tahap, antara lain:²⁰

a. Reduksi data

¹⁷ Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 6

¹⁸ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 373

¹⁹ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research I*. (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hal. 47

²⁰ Sugiyono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 338

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, kemudian dicari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu.

Metode ini penulis gunakan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah proses menyajikan data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Metode ini penulis gunakan untuk mempermudah dalam memahami apa yang terjadi di lokasi penelitian.

c. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah usaha menjawab rumusan masalah yang terjadi di lapangan dengan cara menarik kesimpulan dari data-data yang sudah dikumpulkan, baik dari data hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi.

G. Sistematika penulisan

Dalam penulisan skripsi ini dibagi dalam beberapa bab. Tiap-tiap bab terdapat beberapa sub-bab. Hal ini dilakukan agar pembahasan dapat dijelaskan secara rinci dan teratur. Sistematika ini diperlukan untuk mempermudah dalam hal memahami dan mempelajari dari suatu karya ilmiah.

Adapun sistematika penulisannya sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan, dalam bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK, dalam bab ini mengandung beberapa sub-bab yakni: sub-bab pertama pembelajaran, meliputi: pengertian pembelajaran, tujuan pembelajaran, ciri-ciri pembelajaran, unsur-unsur pembelajaran, metode pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, Perencanaan Pembelajaran; sub-bab ke dua, Pendidikan Agama Islam di SMK, meliputi: pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan Agama Islam, fungsi Pendidikan Agama Islam, ruang lingkup Pendidikan Agama Islam, metode dan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Bab III adalah gambaran umum SMK Yos Sudarso Majenang kabupaten Cilacap, meliputi: sejarah berdiri, letak geografis, visi dan misi sekolah, perkembangan status sekolah, keadaan guru, karyawan dan siswa, struktur organisasi, keadaan sarana dan prasarana, prestasi SMK Yos Sudarso Majenang serta deskripsi pembelajaran di SMK Yos Sudarso Majenang.

Bab IV adalah pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Majenang kabupaten Cilacap, meliputi: penyajian data yang terdiri dari perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Majenang; pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di

SMK Yos Sudarso Majenang yang terdiri dari materi Pendidikan Agama Islam, metode pembelajaran Pendidikan agama Islam, dan media pembelajaran Pendidikan Agama Islam; evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Majenang; faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Majenang; dan analisis data yang meliputi: analisis terhadap perencanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Majenang, analisis terhadap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Majenang, dan analisis terhadap evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Majenang.

Bab V adalah penutup, terdiri dari: kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Skripsi ini juga disertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.



IAIN PURWOKERTO

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan penulis pada bab-bab sebelumnya mengenai pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Majenang kabupaten Cilacap tahun ajaran 2012-2013, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Majenang sudah baik dan optimal. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dimulai dengan adanya pembuatan perencanaan pembelajaran oleh guru Pendidikan Agama Islam dan pihak sekolah dan sesuai dengan acuan standar pembelajaran dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta sudah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disusun. Kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan awal yakni mengucapkan salam, membaca basmalah, melakukan *pre-test* dan *appersepsi*. Kemudian kegiatan inti yang meliputi kegiatan eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi. Selanjutnya diakhiri dengan kegiatan akhir yakni menyimpulkan, melakukan evaluasi, do'a dan salam.

Materi atau bahan pelajaran yang diajarkan disesuaikan dengan acuan dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan disesuaikan juga dengan kebutuhan serta kemampuan siswa seperti ekonomi Islam (jual beli), mawarist dan sebagainya.

Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Majenang sudah cukup efektif dan variatif. Metode pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang digunakan adalah metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, penugasan dan resitasi, keteladanan dan pembiasaan diri.

Media pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Majenang cukup baik, meskipun jumlahnya terbatas. Penggunaan media laptop dan LCD merupakan alternative yang tepat dalam pelaksanaan kegiatan proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut.

Evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Majenang dilakukan dalam setiap kali pertemuan dan ditindak lanjuti dengan perbaikan/remedial dan pengayaan.

B. Saran-saran dan Penutup

a. Saran-saran

Dari hasil penelitian pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMK Yos Sudarso Majenang tersebut, perlu penulis untuk memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada kepala sekolah, untuk lebih mengoptimalkan pengelolaan SMK Yos Sudarso Majenang guna mempertahankan dan meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam, disamping itu perlu melengkapi sarana dan prasarana pembelajaran yang mendukung kelancaran pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut, menambah sumber bacaan Islam dan referensi buku-buku Pendidikan Agama Islam di perpustakaan, serta menambah kebutuhan tenaga

pengajar Pendidikan Agama Islam sehingga pengetahuan siswa bertambah luas tidak hanya bersumber dari satu guru.

2. Kepada guru Pendidikan Agama Islam, hendaknya selalu melaksanakan proses pembelajaran secara optimal meski sarana dan prasarana terbatas. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran hendaknya menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif yang mendukung pada keaktifan siswa, serta menggunakan media pembelajaran yang beragam dan tepat, khususnya untuk materi-materi yang membutuhkan praktek.
3. Kepada siswa agar lebih meningkatkan antusias dan kepedulian dalam melaksanakan pembelajaran Pendidikan Agama Islam, sehingga dapat aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

b. Kata Penutup

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT atas petunjuk, nikmat, rahmat, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Meskipun penulis sudah berusaha secara optimal untuk melakukan penelitian dan menyusun skripsi ini dengan sebaik-baiknya, namun penulis merasa bahwa skripsi ini masih jauh dari pedikat sempurna. Kekurangan masih terdapat di sana-sisni, baik dari segi isi, teknik penyajian maupun bahasa penyampaian. Semua ini karena keterbatasan penulis. Kritik dan saran membangun bagi penelitian yang lebih baik sangat penulis harapkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi. 2008. *Ideologi Pendidikan Islam Paradigma Humanisme Teosentris*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Ahmad Tafsir. 1994. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Al-Rasyidin, Syamsul. N. 2005. *Filsafat Pendidikan Islam, Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*. Ciputat: Ciputat Press.
- Asnawir, Basyirudin Usman. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Press.
- Joko Susilo. 2006. *Gaya Belajar Menjadikan Makin Pintar*. Yogyakarta: Pinus.
- Lexy J. Moleong. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mohammad Roqib. 2009. *Ilmu Pendidikan Islam, Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: LkiS.
- Muzayyin Arifin. 2007. *Kepala Selekta Pendidikan Islam*. Jakarta: P. T. Bumi Aksara.
- Muzayyin Arifin. 1994. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: P. T. Bumi Aksara.
- M. Chabib Thoha, dkk. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Nana Sudjana. 1989. *Dasar-Dasar proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Ngalim Purwanto. 1992. *Prinsip-Prinsip dan Teknik evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nurhayati Djamas. 2009. *Dinamika pendidikan Islam*. Jakarta: P. T. Raja Grafindo Persada.
- Oemar Hamalik. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Oemar Hamalik. 2010. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibaniy. 1979. *Falsafah Pendidikan Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Redaksi Pustaka Pelajar. 2009. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Saefudin Azwar. 2010. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sunhaji. 2009. *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN Purwokerto Press.
- Sutrisno Hadi. 2000. *Metodologi Research I*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Syaiful Sagala. 2011. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Wina Sanjaya. 2010. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Wina Sanjaya. 2011. *Strategi Pembelajaran Orientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Yatim Riyanto. 1992. *Metode penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.

Yunus Namsa. 2001. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Pustaka

Firdaus

Zakiah Daradjat. 1992. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.

Zuhairini, dkk. 1993. *Metodologi Pendidikan Agama*. Solo: Ramadhani.

